

## ABSTRAKSI

Di zaman sekarang tidak hanya menghabiskan waktu luang dengan melakukan tour saja, tetapi juga nongkrong di kafe, warung ataupun di objek wisata di sekitar tempat tinggal hanya untuk sekedar nongkrong. Karena pariwisata sendiri dibedakan menjadi dua yaitu yang pertama adalah mengunjungi objek – objek wisata atau tour disaat liburan hal tersebut dinamakan *Pleisure time* dan yang kedua bernama *Leisure time*, *Leisure time* adalah sesuatu yang dilakukan saat mengisi waktu luang bisa digunakan untuk mencari makanan, keliling kota, ataupun nongkrong di kafe – kafe yang ada di sekitar tempat tinggal, dengan banyaknya remaja khususnya mahasiswa yang menghabiskan waktu luang mereka dengan nongkrong di kafe, warung ataupun objek wisata dengan melihat dari segi fasilitas yang disediakan oleh pihak pengelola. Jika fasilitas telah tersedia maka mahasiswa akan betah nongkrong di tempat yang telah dipilihnya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena pengumpulan data, penafsiran data dan penarikan kesimpulan dari penelitian ini adalah berupa angka beserta penjelasan dan penggambaran dari angka-angka tersebut dengan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penentuan sampling yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan kuisioner untuk wawancara terhadap remaja khususnya mahasiswa. Peneliti menentukan sampling mahasiswa yang sedang kuliah di Perguruan Tinggi Kota Malang dengan Remaja Usia 18-24 tahun dan mengambil sampel sebanyak 100 responden mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan obyek pilihan tempat nongkrong seperti apa yang digemari oleh para mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Malang. Tempat nongkrong yang dipilih oleh mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Malang adalah Warung Ayam Bawang Cak Per. Warung Ayam Bawang Cak Per dipilih karena terdapat fasilitas seperti parkir dan tempatnya luas, terdapat musholla dan toilet, harga yang pas di kantong mahasiswa dan memiliki sistem prasmanan sehingga pengunjung khususnya mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Malang dapat mengambil makanan sesuka mereka. Selain itu lokasi Warung Ayam Bawang Cak Per sangatlah menentukan untuk dipilih mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Malang. Karena tempatnya dekat dengan kampus, kostan/kontrakan mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Malang sehingga mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Malang memilih Warung Ayam Bawang Cak Per juga karena lokasinya yang dekat dengan kampus, kostan/kontrakan mahasiswa Perguruan Tinggi Kota Malang.

Kata Kunci : Mahasiswa, Preferensi Tempat Nongkrong, Obyek Pilihan